

Menawati, Elly (5980805). **“Perbedaan Tahap Perkembangan Persahabatan Pada Remaja Ditinjau dari Jenjang Usia dan Jenis Kelamin dengan Mengendalikan Relasi Remaja – Orang Tua”**. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2004).

ABSTRAK

Persahabatan pada remaja merupakan suatu hal yang sangat penting dalam perkembangan sosialnya. Memiliki sahabat merupakan hal yang terindah dalam hidup seseorang karena sebagai makhluk sosial, manusia tidak lepas dari hubungannya dengan orang lain, terutama pada masa-masa remaja. Saat remaja, sahabat sangat diperlukan sebagai pendukung selama masa perubahan fisik serta emosional yang cepat. Oleh karena itu, setiap orang harus mempunyai ketrampilan sosial dan kemampuan penyesuaian diri yang baik untuk dapat menjalin suatu persahabatan. Kegagalan remaja dalam menguasai ketrampilan-ketrampilan sosial akan menyebabkan rasa rendah diri, dikucilkan dari pergaulan, bahkan dalam perkembangan yang lebih ekstrim bisa menyebabkan kenakalan remaja, tindakan kekerasan, dan sebagainya. Ketrampilan sosial ini dapat dilihat perkembangannya melalui tahap perkembangan persahabatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana perbedaan tahap perkembangan persahabatan pada remaja ditinjau dari jenjang usia dan jenis kelamin dengan mengendalikan relasi remaja – orangtua.

Subjek penelitian ini adalah remaja awal laki-laki dan perempuan yang berusia 11 sampai 13 tahun dan remaja akhir laki-laki dan perempuan yang berusia 17 sampai 19 tahun dengan jumlah keseluruhan subjek 120 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket yang terdiri dari angket terbuka mengenai beberapa cerita dengan tema persahabatan yang sedang timbul di kalangan remaja dan angket tertutup mengenai relasi remaja – orang tua.

Data dianalisis dengan teknik Anakova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan tahap perkembangan persahabatan pada remaja ditinjau dari jenjang usia ($p \times 1 = 0,000$ dan $F = 15,252$) dan jenis kelamin ($p \times 2 = 0,003$ dan $F = 9,360$) (jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak). Relasi remaja – orang tua tidak mempunyai pengaruh terhadap tahap perkembangan persahabatan diantara remaja ini ($p = 0,464 > 0,05$ maka H_0 diterima). Ditinjau dari jenjang usia, remaja awal berada pada tahap perkembangan persahabatan yang kedua (27,5%) dan remaja akhir berada pada tahap perkembangan persahabatan yang ketiga (27,5%). Ditinjau dari jenis kelamin, remaja laki-laki berada pada tahap perkembangan persahabatan yang kedua (25,83%) dan remaja perempuan berada pada tahap perkembangan persahabatan yang ketiga (27,5%).

Saran yang dapat diberikan adalah: bagaimana setiap lembaga diharapkan menyediakan badan khusus yang melayani para remaja yang ingin berkonsultasi. Bagi orang tua, mampu mempertahankan kehangatan, kasih sayang, bimbingan, dan pengarahan yang telah dilakukan. Bagi remaja, diharapkan dapat lebih memelihara hubungan persahabatan yang lebih terbuka, tidak mengikat sahabatnya untuk memenuhi kebutuhan dirinya.